



## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

**Faozan Amar**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Email : [faozanamar@uhamka.ac.id](mailto:faozanamar@uhamka.ac.id),

**Edi Setiawan**

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

[edisetiawan@uhamka.ac.id](mailto:edisetiawan@uhamka.ac.id)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sikap normatif dan keprilakuan nasabah koperasi syariah di Kabupaten Bogor. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan menggunakan data primer melalui kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sikap dan norma keyakinan memiliki pengaruh signifikan atau positif terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor. Hasil lain yang dicapai koperasi syariah harus memperbaiki kinerja untuk lebih memberikan kesan kejujuran dan apa adanya sesuai dengan syariat agama. Dimana kelebihan nama syariah akan lebih menonjol dibandingkan dengan nama konvensional, hal ini juga untuk dapat meningkatkan kepercayaan, evaluasi, motivasi dan perilaku nasabah dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah. Sehingga niat pembiayaan sesuai dengan syariat dapat diwujudkan dengan baik.*

**Kata Kunci:** *Nasabah, Sikap, Norma Subjektif, Kontrol Keprilakuan, Pembiayaan*



## Abstract

*This study aims to measure the normative attitude and behavior sharia cooperative customers in Bogor District. This type of research is a quantitative research. The data used using primary data through questionnaire. The results of this study indicate that attitudes and norms of belief have a significant or positive influence on customers' intentions to finance the sharia financial services cooperative in Bogor. Other results achieved by sharia cooperatives must improve performance to give more impression of honesty and what is in accordance with religious sharia. Where the advantages of sharia names will be more prominent than the conventional name, it is also to improve trust, evaluation, motivation and behavior of customers in financing the sharia financial services cooperatives. So that the financing intentions in accordance with the Shari'a can be realized properly.*

**Keywords:** *Customer, Attitude, Subjective Norm, Behavior Control, Financing*

## PENDAHULUAN

Dalam menjalankan bisnis maupun investasi dalam Islam tidak diijinkan memakan riba. Apalagi praktik riba seering sekali dijumpai dalam praktik bisnis. Koperasi syariah dalam hal ini harus menjadi palang pintu dalam menerapkan prinsip anti riba. Agar sikap dan perilaku muslim dapat terkontrol maka keputusan manajemen koperasi harus sesuai dengan kaidah *maqasid syariah* dalam praktik ekonominya.

Salah satu pilar penting dalam ekonomi Indonesia adalah koperasi syariah. Ia lahir dengan prinsip gotong royong dari rahim bangsa Indonesia. Dalam perkembangannya, koperasi syariah tidak hanya melayani anggotanya saja, tetapi juga melakukan ekspansi usaha dengan mengajak masyarakat luar untuk menjadi mitra usaha. Sikap ini menunjukkan bahwa sikap nasabah akan kepercayaan bagi koperasi syariah terus terjaga dengan baik.

Sikap nasabah dalam memilih koperasi syariah dirasa terus mengalami peningkatan signifikan. Hal ini terlihat dari kasus yang dialami salah satu Koperasi Syariah Sawaswati. Banyak faktor yang diduga mempengaruhi keputusan untuk menjadi nasabah koperasi impan Pinjam Syariah (USPS) Koperasi Wanita Syari'ah Saraswati diantaranya faktor sistem bagi hasil, sistem operasional syariah, persyaratan administrasi, kualitas pelayanan dan promosi. Muladi Wibowo, 2010).

Sikap yang dilakukan nasabah bagian dari perasaan umum yang menyatakan keberkenaan seseorang terhadap suatu obyek yang mendorong tanggapannya, baik dalam bentuk tanggapan positif maupun negatif. Dalam hal ini, seseorang yang mendukung atas suatu obyek sikap

## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

---

akan memiliki kecenderungan bertindak untuk melakukan tindakan terhadap obyek sikap. Konsep sikap tersebut didasarkan pada sikap manusia secara umum. (Anugrah Harry Ramadhan Suwardi Bambang Hermanto, 2016).

Sikap berperan penting dalam menjelaskan perilaku seseorang dalam lingkungannya. Selain komponen sikap juga masih banyak komponen lain yang mempengaruhi perilaku seseorang antara lain stimulus, latar belakang individu, motivasi, dan status kepribadian. (Ferdy Roring, 2013).

Pemilihan koperasi syariah akan menunjukkan bagian dari norma subjektif dari nasabah dalam memilih koperasi syariah. Norma subjektif bagian dari persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Perilaku seseorang tergantung niat, kemudian niat dalam berperilaku tergantung dari sikap (*attitude*) dan norma subyektif. Di sisi lain, keyakinan terhadap perilaku dan evaluasi akan menentukan perilaku. Keyakinan normatif dan motivasi untuk mengikuti pendapat orang lain akan menentukan norma subyektif. (Ali Maskur, Dkk, 2015).

Salah satu koperasi yang berkembang pesat di Indonesia salah satunya Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS). Hal ini sangat wajar karena Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga kesesuaian dengan syariah menjadi pertimbangan tersendiri dalam mendirikan koperasi. Apalagi, bisnis syariah tersebut telah lahir, berkembang dan dipraktikkan oleh masyarakat secara turun temurun. Sekalipun belum menggunakan kata syariah. Misalnya *paroan* atau *maro* (Jawa), merupakan terjemahan dari bagi hasil yang dalam terminologi bisnis syariah disebut dengan *mudharabah*.

Untuk melagalkan badan hukumnya, Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah untuk menerbitkan Surat Keputusan Nomor 91/Kep/MKUKM/IX/2004. Berdasarkan ketentuan tersebut, yang disebut dengan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil dan ketentuan syariah.

### **KAJIAN LITERATUR**

Koperasi simpan pinjam merupakan suatu lembaga keuangan bukan bank yang berfungsi memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Perbedaan antara koperasi simpan pinjam dengan badan usaha lain ialah koperasi simpan pinjam memiliki fungsi memenuhi dan melayani nasabah,



sedangkan badan usaha bukan koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan laba. Koperasi hendaknya mampu hidup mandiri dan dikelola secara efisien, sehingga nanti dapat tumbuh dan berkembang untuk mensejahterakan setiap anggotanya, serta memberikan sumbangan yang nyata dalam pembangunan ekonomi nasional. (Aris Setiyawan & Kirwani, 2014).

Studi tentang sikap merupakan kunci untuk dapat memahami mengapa seseorang berperilaku sedemikian rupa. Disamping itu, sikap merupakan hasil evaluasi yang mencerminkan rasa suka atau tidak suka terhadap objek, sehingga dengan mengetahui hasil evaluasi tersebut, kita dapat menduga seberapa besar potensi pembelian seseorang. (Muchlis H. Mas'ud, 2012). Norma Subjektif Adalah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku (Ajzen, 1988).

Persepsi kontrol perilaku atau disebut juga dengan kontrol perilaku adalah perasaan seseorang mengenai mudah atau sulitnya mewujudkan suatu perilaku tertentu, (Ajzen, 2005). Ajzen menjelaskan tentang perasaan yang berkaitan dengan perilaku kontrol dengan cara membedakannya dengan *locus of control* atau pusat kendali yang dikemukakan oleh Rotter's. Pusat kendali berkaitan dengan keyakinan seseorang yang relatif stabil dalam segala situasi.

### **Kajian Terdahulu**

Studi analisa yang dilakukan Adib Saeroji (2008) menunjukkan bahwa Sikap individu terhadap suatu perilaku diperoleh dari keyakinan terhadap konsekuensi yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut (*behavioral beliefs*). Seseorang yang yakin bahwa sebuah tingkah laku dapat menghasilkan outcome yang positif, maka individu tersebut akan memiliki sikap yang positif, begitu juga sebaliknya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat pinjam KUR Mikro Nasabah BRI di Pati. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (i) norma subjektif tidak berpengaruh terhadap niat pinjam, (ii) kontrol perilaku yang dipersepsikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat pinjam.

Hal ini berbeda dengan penelitian dari Eka Chandradi Yudha (2015) yang berjudul Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Keperilakuan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Niat Membeli Kembali Polis Asuransi Kerugian (Studi pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Surabaya Korporasi). Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sikap, norma subyektif, kontrol keperilakuan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap niat untuk membeli kembali polis asuransi

## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

---

kerugian. Penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Surabaya Korporasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dengan syarat-syarat tertentu. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, kontrol keprilakuan dan kepercayaan berpengaruh terhadap niat membeli kembali polis asuransi kerugian. Kepercayaan merupakan variabel yang paling dominan dalam mempengaruhi niat untuk membeli kembali polis asuransi kerugian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kepercayaan merupakan variabel utama yang dapat membentuk keyakinan nasabah untuk berniat membeli kembali.

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini data yang akan digunakan secara kuantitatif, maka penelitian ini di laksanakan di Kabupaten Bogor Kantor Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dan instansi yang terkait. Waktu penelitian di laksanakan pada tahun bulan Oktober 2017 sampai bulan Januari 2018. Populasi merupakan seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Sarwono, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah perwakilan anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dan aktivitas administrasi yang merupakan sub dari seperangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari (Sarwono, 2006).

Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sample (judgment sample)*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan dengan membuat kriteria-kriteria (penilaian) untuk memenuhi tujuan. Kriteria yang ditetapkan didasarkan pada informasi yang tersedia, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan (Sarwono, 2006).

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka proses penelitian dilakukan sesuai langkah-langkah sebagai berikut: Pengambilan sample dilakukan secara *purposive random sampling* yang dilakukan oleh peneliti. Dimana diketahui secara pasti jumlah populasinya sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan memenuhi kuota dari jumlah sampel yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga dipilihlah sebanyak 113 responden yang digunakan sebagai sampel yang dirasa cukup mewakili anggota koperasi Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu metode statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif digunakan



untuk menggambarkan deskripsi jawaban responden yang dijadikan sampel, bisa berupa rata-rata dan distribusi frekuensi. Untuk menguji kuesioner digunakan uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2008). Dengan demikian, instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak di ukur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan metode analisis deskriptif. Dalam hal ini dengan cara mendeskripsikan Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Nasabah Untuk Melakukan Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah/Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah di Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive random sampling* yang dilakukan oleh peneliti. Dimana diketahui secara pasti jumlah populasinya sehingga peneliti menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dan memenuhi kuota dari jumlah sampel yang diinginkan oleh peneliti. Sehingga dipilihlah sebanyak 113 responden yang digunakan sebagai sampel yang dirasa cukup mewakili pengurus masjid dengan kualifikasi yang tersebar di Kabupaten Bogor. Teknik analisis data menggunakan analisis logit regresi. Pengukuran kuesioner untuk variabel bebas menggunakan skala ordinal dan rasio. Berdasarkan hasil analisa yang telah dilakukan, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Analisis Uji Signifikan Simultan (F)

**Tabel 1**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,756	5	8,151	88,576	,000 <sup>b</sup>
	Residual	9,847	107	,092		
	Total	50,603	112			

a. Dependent Variable: Niat Pembiayaan

**Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

b. Predictors: (Constant), Kontrol Keprilakuan, Norma Keyakinan, Kepercayaan, Motivasi, Evaluasi

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa nilai  $df_1 = k - 1 = 6 - 1 = 5$  dan nilai  $df_2 = N - k = 113 - 6 = 107$  dengan menggunakan nilai sig 0.05 yang artinya diperoleh nilai F tabel sebesar 2.30. Dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung 88.576 lebih besar dari nilai F tabel 2.30 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Kepercayaan (X1), Evaluasi (X2), Norma Keyakinan (X3), Motivasi (X4), Kontrol Keprilakuan (X5) secara simultan terhadap Niat Pembiayaan (Y) dan sebaliknya.

**Uji Signifikan Parameter Individual (uji statistik t)**

**Tabel 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,018	,100		-,181	,857
Kepercayaan	-,087	,066	-,337	-1,320	,189
Evaluasi	,004	,067	,016	,061	,952
Norma Keyakinan	,087	,041	,378	2,111	,037
Motivasi	,009	,041	,041	,224	,823
Kontrol Keprilakuan	,057	,037	,210	1,514	,133

a. Dependent Variable: RES2

**Kepercayaan**

Dari tabel diatas variabel kepercayaan memiliki t hitung -1.320 < dari nilai t tabel sebesar 1.985 dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya “Kepercayaan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Pembiayaan”.



**Evaluasi**

Dari tabel diatas variabel evaluasi memiliki t hitung  $0.061 <$  dari nilai t tabel sebesar 1.985 dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya “Evaluasi (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Pembiayaan”.

**Norma Keyakinan**

Dari tabel diatas variabel norma keyakinan memiliki t hitung  $2.111 >$  dari nilai t tabel sebesar 1.985 dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya “Norma Keyakinan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Niat Pembiayaan”.

**Motivasi**

Dari tabel diatas variabel motivasi memiliki t hitung  $0.224 <$  dari nilai t tabel sebesar 1.985 dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya “Motivasi (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Pembiayaan”.

**Kontrol Keprilakuan**

Dari tabel diatas variabel kontrol keprilakuan memiliki t hitung  $1.514 <$  dari nilai t tabel sebesar 1.985 dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak yang artinya “Kontrol Keprilakuan (X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap Niat Pembiayaan”.

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,018	,100		-,181	,857
Kepercayaan	-,087	,066	-,337	-1,320	,189
Evaluasi	,004	,067	,016	,061	,952
Norma Keyakinan	,087	,041	,378	2,111	,037
Motivasi	,009	,041	,041	,224	,823
Kontrol Keprilakuan	,057	,037	,210	1,514	,133

a. Dependent Variable: RES2

## Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -0.018 + -0.087 X1 + 0.004 X2 + 0.087 X3 + 0.009 X4 + 0.057 X5$$

Keterangan:

- Y = Niat Pembiayaan
- X1 = Kepercayaan
- X2 = Evaluasi
- X3 = Norma Keyakinan
- X4 = Motivasi
- X5 = Kontrol Keprilakuan

### Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 4

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,363 <sup>a</sup>	,132	,091	,17785

a. Predictors: (Constant), Kontrol Keprilakuan, Norma Keyakinan, Kepercayaan, Motivasi, Evaluasi

Berdasarkan hasil pengolahan data primer data primer diperoleh koefisien R sebesar 0.363 yang berarti bahwa hubungan antara kepercayaan, evaluasi, norma keyakinan, motivasi, dan kontrol keprilakuan terhadap niat pembiayaan mempunyai pengaruh yang cukup sebesar 36.3%. *Adjusted* (R<sup>2</sup>) = 0.091. Artinya bahwa variabel kepercayaan, evaluasi, norma keyakinan, motivasi, dan kontrol keprilakuan terhadap niat pembiayaan berpengaruh sebesar 9.1% berarti ada 90.9% kontribusi pengaruh variabel lain yang tidak termasuk dalam permodelan.

### Kepercayaan Terhadap Niat Nasabah untuk Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Bogor

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skala sikap yakni kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan



syariah di Bogor hal ini berarti meningkat ataupun menurunnya tingkat kepercayaan responden tidak akan mempengaruhi niat dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

### **Evaluasi Terhadap Niat Nasabah untuk Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Bogor**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skala sikap yakni evaluasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor hal ini berarti meningkat ataupun menurunnya evaluasi yang dilakukan tidak akan mempengaruhi niat dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

### **Norma Keyakinan Terhadap Niat Nasabah untuk Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Bogor**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skala norma skala norma subjektif yakni norma keyakinan berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor dengan memiliki arah yang positif hal ini berarti meningkatnya norma keyakinan dengan faktor banyaknya saran dari pihak-pihak seperti keluarga, teman, tokoh agama, relasi, dan pegawai koperasi jasa keuangan syariah yang telah melakukan atau belum melakukan tetapi mengetahui dengan jelas bagaimana niat pembiayaan dalam koperasi jasa keuangan syariah yang meningkat, maka akan mempengaruhi niat dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

### **Motivasi Terhadap Niat Nasabah untuk Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Bogor**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa skala norma subjektif yakni motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor hal ini berarti meningkat ataupun menurunnya motivasi tidak akan mempengaruhi niat dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

---

### **Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Nasabah untuk Melakukan Pembiayaan pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah Di Bogor**

Dari pengolahan data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kontrol keprilakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor hal ini berarti meningkat ataupun menurunnya kontrol keprilakuan tidak akan mempengaruhi niat dalam melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

### **Implikasi**

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keperilakuan Terhadap Niat Nasabah Untuk Melakukan Pembiayaan Pada Koperasi Jasa Keuangan Syariah di Bogor dengan variabel skala sikap yang digunakan antara lain Kepercayaan dan Evaluasi, variabel skala norma subjektif yang digunakan antara lain Norma Keyakinan dan Motivasi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel skala sikap dengan kepercayaan dan evaluasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor, sedangkan variabel skala norma subjektif yakni norma keyakinan memiliki pengaruh signifikan dengan memiliki arah yang positif terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor namun untuk variabel skala norma subjektif yakni motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor, hasil yang lain pun menunjukkan bahwa kontrol keprilakuan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil variabel skala sikap dengan kepercayaan dan evaluasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor, sedangkan variabel skala norma subjektif yakni norma keyakinan memiliki pengaruh signifikan dengan memiliki arah yang positif terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di Bogor namun untuk variabel skala norma subjektif yakni motivasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat nasabah untuk melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah di



Bogor. Koperasi syariah harus terus memperbaiki kinerja untuk lebih memberikan kesan kejujuran dan apa adanya sesuai dengan syariat agama agar kelebihan nama syariah akan lebih menonjol dibandingkan dengan nama konvensional, hal ini juga untuk dapat meningkatkan kepercayaan, kemudian evaluasi, lalu motivasi dan perilaku responden dan nasabah dalam hal melakukan pembiayaan pada koperasi jasa keuangan syariah, agar niat pembiayaan sesuai dengan syariat dapat diwujudkan dengan baik.

## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

---

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Manan, Muhammad. (1995). *Teori dan Praktek Ekonomi Islam, Dana Bhakti Wakaf*. Yogyakarta.
- Adimarwan Azwar Karim. (2006). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
- Afzalurrahman. (1995). *Doktrin Ekonomi Islam*. Jogjakarta: PT. Dhana Bakti Wakaf Ahmad Sya'labi. (1994). *Sejarah dan kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Al-Quradhawi, Yusuf. (1999). *Fatawa Qardhawi Permasalahan, Pemecahan dan Hikmah*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Al-Maududi, Abul A'la. (2003). *Bicara Tentang Bunga dan Riba* Jakarta: Pustaka Qalami Andri, Bank dan Lembaga Keuangan Syari'ah. 2010. Jakarta: Kencana.
- Az-Zuhaili, Wahbah. (2007), *Fiqih Islam wa Adillatuhu*. Damaskus: Darul Fikr.
- Ajzen, I. (1988). *Attitudes, Personality, and Behavior*, Open University Press, Milton Keynes, UK.
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). 5. *The influence of attitudes on behavior*. In *The handbook of attitudes* (pp. 173-222).
- Chapra, M. Umer. (2001). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*, terj. Jakarta: SEBI.
- Chapra, M. Ume. (2000). *Sistem Moneter Islam*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Departemen Agama RI. (2002). *Islam untuk Disiplin Ilmu Ekonomi*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Departemen Koperasi (1992), *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*. Jakarta, Departemen Koperasi.
- Djazuli, H.A, dkk. (2002). *Lembaga-Lembaga Perekonomian umat, Economica Edisi 34 thn. 2004*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Iqbal, Zamir. (2008). *Pengantar Keuangan Islam Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.



- Karim, Adiwaraman. (2003). *Ekonomi Mikro Islami Ed. II*. Jakarta: IIT Indonesia.
- Saeroji, Adib dkk. (2008). *Pengaruh norma subjektif dan kontrol perilaku yang dipersepsikan terhadap niat pinjam kur mikro (studi Pada nasabah bri di pati)*. *Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers unisbank (sendi\_u) Kajian Multi Disiplin Ilmu untuk Mewujudkan Poros Maritim dalam Pembangunan Ekonomi Berbasis Kesejahteraan Rakyat*.
- Maskur, A., Tjahjaningsih, E., & Saeroji, A. (2015). *Pengaruh Norma Subjektif Dan Kontrol Perilaku Yang Dipersepsikan Terhadap Niat Pinjam KUR Mikro (Studi Pada Nasabah BRI di Pati)*. *Proceeding Fakultas Ekonomi*.
- Mas'ud, M. H. (2012). *Pengaruh Sikap, Norma-norma Subyektif dan Kontrol Perilaku yang Dipersepsikan Nasabah Bank Terhadap Keinginan Untuk Menggunakan Automatic Teller Machine (ATM) Bank BCA di Kota Malang*. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(3).
- Mardani. (2012). *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muslim, Muslihun. (2005). *Fiqh Ekonomi*, Mataram: Lembaga Kajian Islam dan Masyarakat (LKIM) IAIN Mataram.
- Setiyawan, A. (2014). *Analisis Kepuasan Nasabah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Baitulmaal Wa Tamwil Bina Umat Sejahtera Cabang Utama Kabupaten Tuban*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 2(3).
- Saeroji, A., Maskur, A., & Tjahjaningsih, E. (2015). *Pengaruh Norma Subjektif dan Kontrol Prilaku yang Dipersepsikan terhadap Niat Pinjam Kur Mikro (Studi pada Nasabah Bri di Pati)*. *Proceeding SENDI\_U*.
- Slamat, Dahlan. (2010). *Manajemen lembaga keuangan, kebijakan moneter dan perbankan*. Jakarta: Soemitra.
- Solahudin, M. (2006). *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suhendi, Hendi. (2002). *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

## **Sikap, Norma Subjektif dan Kontrol Keprilakuan Praktik Pembiayaan Nasabah Koperasi Syariah di Kabupaten Bogor**

---

Sumitro, Warkum. (1996). *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-Lembaga Terkait (BMUI dan Takaful) di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Syafei, Rahmat. (2001). *Fiqh Muamalah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Syarifuddin, Amir. (2003). *Garis-garis Besar Fiqh*. Jakarta: Prenada Media.

Ramadhan, A. H., & Praptoyo, S. (2016). *Analisis Perilaku Nasabah terhadap minat berinvestasi Deposito*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(7).

Roring, F. (2013). *The Influence of Attitudes, Norms and Control Subyektif Interests Attitudes to Using Internet Banking In BRI Kotamobagu Branch*. *Jurnal Teknik Informatika Universitas Sam Ratulangi*, 1(2).

Yudha, Eka Chandradi dkk. (2015). *Pengaruh Sikap, Norma Subyektif, Kontrol Keperilakuan dan Kepercayaan Nasabah terhadap Niat Membeli Kembali Polis Asuransi Kerugian (Studi pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Surabaya Korporasi*. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol 13 No 4, 2015 hall. 673-681.

Wibowo, M. (2010). *Perilaku Konsumen Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Menjadi Nasabah pada Kopwan Syariah*. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 1(1).